

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman murbei merupakan suatu tanaman yang berasal dari alam yang tumbuh secara liar. Tanaman ini biasanya dimanfaatkan sebagai obat-obatan serta makanan dan minuman yang sehat. Hal ini dikarenakan pada kandungan tanaman murbei memiliki manfaat seperti bagian tanaman berupa akar, batang, ranting, daun dan buah. Pada umumnya tanaman ini belum banyak dikenal oleh masyarakat yang memiliki banyak manfaat. Ketika masyarakat sudah banyak mengetahui mengenai manfaat pada tanaman murbei, maka banyak masyarakat yang membudidayakannya.

Salah satu bagian tanaman murbei yang memiliki banyak manfaat yaitu pada daunnya. Pada tanaman ini kandungan yang terdapat pada daunnya yaitu protein dan karbohidrat yang cukup tinggi sekitar 18 – 28 % serta memiliki serat yang kasar. Selain itu, tanaman ini juga memiliki kandungan asam askrobat, asam folat, karoten vitamin B1, pro vitamin D, serta memiliki kandungan mineral seperti Si, Fe, Al, Ca, P, K dan Mg (Rahayu & Septiantina, 2016).

Prospek tanaman murbei di Indonesia sangat bagus, dimana tanaman ini dapat berbuah sepanjang tahun. Pada daerah jawa barat luasan budidaya tanaman ini mencapai 9.000 Ha, total luasan budidaya tanaman murbei di Indonesia mencapai 45.085,5 Ha. Varietas merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam produksi tanaman, salah satu varietas yang mendukung hasil yang baik yaitu varietas Nigra mencapai (5 – 8 ton per tahun), Multicaulis mencapai (10 – 12 ton per tahun), serta pada varietas Alba mencapai (8 – 10 ton per tahun) (Rahayu & Septiantina, 2016)

Salah satu upaya dalam mempercepat pertumbuhan tanaman murbei yaitu dengan cara perbanyakan vegetatif dengan memanfaatkan bagian pada vegetatif tanaman, seperti cabang, pucuk, akar dan daun pada tanaman. Sistem perbanyakan pada tanaman ini salah satunya yaitu dengan cara setek batang. Selain itu, tingkat keberhasilan tanaman murbei dipengaruhi oleh pemberian perlakuan, salah satunya yaitu Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) (Tustiyani, 2017)

Faktor yang mendukung dalam keberhasilan tanaman murbei yaitu dapat memberikan perlakuan Zat pengatur tumbuh (ZPT). Zat pengatur tumbuh merupakan senyawa organik yang dapat memicu pertumbuhan pada tanaman. Zat pengatur tumbuh ini merupakan bukan salah satu nutrisi tanaman. Biasanya dalam jumlah kecil atau rendah ZPT ini berpengaruh dalam merangsang pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Rahayu & Septiantina, 2016).

Menurut Tuhuteru (2020) yang menyatakan bahwa kandungan pada tanaman biasanya memiliki perangsang salah satunya yaitu tanaman bawang merah. Selain itu, terdapat juga ZPT organik lain yang banyak diteliti diantaranya adalah lidah buaya dan air kelapa. ZPT organik yang terdapat pada tanaman disebut fitohormon. ZPT organik ini masih banyak dimanfaatkan untuk pembiakan vegetatif dengan cara setek. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui ZPT organik mana yang terbaik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dibuat rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana respon pertumbuhan setek murbei terhadap perlakuan ZPT Organik
2. Perlakuan seperti apakah yang memberikan pengaruh terbaik bagi pertumbuhan setek Murbei (*Morus alba* L.).

1.3 Cakupan dan Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya sebatas mengetahui ZPT apa yang lebih cepat dalam memberikan pertumbuhan pada setek tanaman murbei.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dibuat tujuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui respon pertumbuhan setek murbei terhadap pemberian ZPT Organik
2. Mengetahui Perlakuan terbaik untuk penanaman setek Murbei (*Morus alba* L.).

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dibuat manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Agar dapat diketahui ZPT terbaik untuk pertumbuhan setek batang murbei (*Morus alba* L.)
2. Masyarakat khususnya petani dan pembudidaya tanaman murbei dapat mengetahui perlakuan yang tepat dan baik untuk pembibitan buah tersebut.
3. Sebagai referensi dalam melakukan penelitian tentang tanaman murbei
4. Memberikan wawasan kepada masyarakat tentang metode setek terbaik
5. Agar masyarakat mengetahui laju pertumbuhan melalui ZPT Organik